

## **Peran Auditor Eksternal dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan pada Laporan Keuangan**

Henaya Sarah Gunawan<sup>1\*</sup>, Friska Diana Aurelia<sup>2</sup>, Fajar Ilham Daffa<sup>3</sup>, Irene Monika Hariawang<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Malang

\*[henaya.sarah.2304226@students.um.ac.id](mailto:henaya.sarah.2304226@students.um.ac.id)

### **Abstrak**

Artikel penelitian ini bertujuan untuk memahami peran dari auditor eksternal dalam upaya mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan. Kasus penipuan, kecurangan, dan penyalahgunaan aset pada perusahaan sering terjadi dan merugikan banyak pihak. Auditor eksternal memiliki peranan yang penting dalam memberikan opini yang independen terhadap kewajaran atas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dengan mengikuti prosedur audit seorang auditor dapat mengidentifikasi adanya penipuan dan mencegah terjadinya kecurangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan merupakan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Informasi yang berkaitan dengan data penelitian diambil dari jurnal atau referensi yang relevan dari penelitian terdahulu. Data pada penelitian menggunakan data sekunder dari beberapa penelitian terdahulu dan jurnal yang relevan. Penelitian ini juga menggunakan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 dari PT FKS Food Sejahtera Tbk. sebagai acuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai peran dari audit eksternal dalam suatu perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa audit eksternal berperan penting untuk suatu perusahaan dalam mengidentifikasi, mendeteksi, dan mencegah adanya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Audit eksternal menerapkan beberapa langkah untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Kecurangan, Audit Eksternal, Laporan Keuangan

### **Abstract**

*This research article aims to understand the role of external auditors in preventing and detecting fraud in financial statements. Cases of fraud, cheating, and misuse of assets in companies often occur and are detrimental to many parties. External auditors have an important role in providing an independent opinion on the fairness of the company's financial statements. Therefore, by following the audit procedure, an auditor can identify fraud and prevent fraud from occurring. This study uses a qualitative research method and is a type of literature review research. Information related to the research data is taken from journals or relevant references from previous studies. The data in the study uses secondary data from several previous studies and relevant journals. This study also uses the 2023 consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk. as a reference to find out more about the role of external audits in a company in preventing and detecting fraud in financial statements. The results of the study indicate that external audits play an important role for a company in identifying, detecting, and preventing fraud in the company's financial statements. External audits implement several steps taken to prevent and detect fraud in financial statements. In addition, external audits also face several challenges in audits such as technological disruption, demands to keep up with the times, and ensuring that the audit accounting process runs properly. In practice, external audits also analyze the factors that influence fraud. The results of this study indicate that external audits play an important role in identifying, detecting, and preventing fraud in financial statements, although they still face challenges in the audit process caused by technological developments and business complexity.*

**Keywords:** *Fraud, External Audit, Financial Statements*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bisnis atau perusahaan. Semua pihak internal termasuk pemilik perusahaan dan manajemen wajib memahami, menganalisis, dan menguasai segala aspek yang ada dalam laporan keuangan. Selain itu, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kemampuan yang lebih baik dalam hal memahami laporan keuangan dan juga sangat dibutuhkan untuk membantu perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan (Abul & Puji, 2022). Menurut Herawati (2019), manajemen melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban pada perusahaan termasuk pihak internal dan pihak eksternal.

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan bisnis, baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Ketika laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya akibat kecurangan, hal ini dapat menyebabkan kerugian besar bagi berbagai pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, dan kreditur.

Kecurangan laporan keuangan, sebagaimana didefinisikan oleh *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), adalah manipulasi atau penyajian informasi yang salah dengan tujuan menguntungkan pihak tertentu secara ilegal. Kecurangan semacam ini meliputi penggelembungan pendapatan, manipulasi pengeluaran, dan penyalahgunaan aset perusahaan, yang dapat dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan (ACFE, 2016, dalam Calista dan Sumaryanto, 2024). Beberapa bentuk kecurangan sulit dideteksi karena melibatkan kompleksitas transaksi atau kolusi antar pihak. Dalam hal ini, peran auditor eksternal menjadi sangat penting karena mereka menerapkan prosedur audit yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi anomali dan pola kecurangan.

Beberapa kasus besar di Indonesia, seperti kasus kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh AISA Grup atau PT FKS Food Sejahtera Tbk. yang menyebabkan banyak kerugian. Selain itu, terdapat kasus dari PT Indofarma Tbk. (INAF) dan anak perusahaan yang terindikasi kasus penyimpangan dan merugikan negara sebesar Rp 371,8 Triliun (CNBC, 2024), menunjukkan bahwa manipulasi laporan keuangan dapat berdampak serius pada keberlanjutan perusahaan dan kepercayaan publik (CNBC, 2024). Namun, menyimpulkan bahwa kasus-kasus ini sepenuhnya merupakan kegagalan auditor eksternal memerlukan analisis lebih mendalam, karena berbagai faktor lain, seperti tekanan manajemen atau kelemahan pengendalian internal, juga berkontribusi. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami peran dari auditor eksternal dalam upaya mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan.

## KAJIAN PUSTAKA

Lutfatul Malihah (2023), mengungkapkan pengertian dari audit eksternal yaitu profesi dalam audit melalui proses yang independen dan objektif yang dilakukan oleh pihak luar perusahaan untuk mengevaluasi dan verifikasi informasi laporan keuangan sebuah organisasi. Audit eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi apakah laporan keuangan pada organisasi bisnis tertentu mencerminkan secara spesifik dalam posisi keuangan, kinerja, dan arus kas pada periode tertentu.

Dalam menjaga integritas laporan keuangan, maka auditor eksternal memainkan peran yang sangat penting dengan memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan tanpa keberpihakan. Menurut Standar Professional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508) dalam Salampeyy & Yolanda (2016), auditor dapat memberikan lima pendapat tentang hasil audit laporan keuangan yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, wajar tanpa

pengecualian dengan paragraf penjelas, tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat. Dalam melakukan profesinya, seorang auditor diharapkan mampu mengidentifikasi, mendeteksi, serta mencegah adanya kecurangan atau penyalahgunaan kekuasaan dengan melaksanakan prosedur audit yang tepat. Oleh sebab itu, peran audit eksternal sangat dibutuhkan oleh internal dan eksternal perusahaan, untuk menganalisis kewajaran atas laporan keuangan perusahaan.

Syahrman (2021), laporan keuangan adalah hasil dari beberapa transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Transaksi dan dokumen keuangan biasanya dicatat dengan tepat dalam satuan uang yang kemudian dilakukan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan sebagai representasi terhadap kinerja keuangan suatu organisasi atau bisnis, memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator. Keakuratan dan kewajaran laporan keuangan bergantung pada penerapan prinsip akuntansi dan pengendalian internal perusahaan. Namun dalam prakteknya, kecurangan masih dapat terjadi dan dapat menyebabkan distorsi informasi dan kerugian bagi banyak pihak.

*Auditing Standards* No. 99 dalam *American Institute of Certified Public Accountant* atau AICPA (2002) kecurangan didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan menghasilkan laporan keuangan yang salah. Kecurangan dalam pelaporan keuangan secara umum merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk menipu para pengguna laporan keuangan melalui manipulasi, penyalahgunaan fakta, atau tidak diungkapkannya informasi keuangan yang benar. Tindakan ini dapat dilakukan oleh individu atau oknum internal atau eksternal perusahaan karena berbagai motivasi, seperti keuntungan pribadi, tekanan kinerja, dan adanya peluang.

Menurut Himmah (2022), terdapat beberapa kriteria yang dapat dikategorikan sebagai bentuk dari kecurangan, meliputi manipulasi atau memalsukan dan falsifikasi atas catatan akuntansi yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan, penyajian salah (*misrepresentations*) atau penghapusan (*omissions*) disengaja atas transaksi penting lainnya, dan penerapan yang salah (*misapplication*) terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang disengaja. Hal ini menunjukkan apabila hal tersebut dilakukan oleh oknum atau individu dengan maksud yang disengaja, maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai kecurangan (Himmah, 2022 dalam Calista, A dan Sumaryanto, 2024).

Pencegahan kecurangan merupakan serangkaian upaya atau tindakan yang diambil untuk mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan dalam suatu organisasi. Hal ini mencakup penerapan sistem pengendalian internal yang kuat, pelatihan bagi karyawan untuk mengenali dan melaporkan kecurangan, serta pengawasan yang ketat terhadap aktivitas keuangan. Menurut Nisa, H., & Kuntadi, C. (2024), untuk mengatasi terjadinya kecurangan yang terus terjadi dalam perusahaan perlu adanya peran dari audit eksternal dalam memecahkan kasus kecurangan dan mencegah terjadinya kecurangan. Terdapat beberapa indikator dalam pencegahan kecurangan ini mencakup, 1) meningkatkan pengendalian internal perusahaan, 2) efektivitas dalam aktivitas pengendalian, 3) meningkatkan sistem dan budaya organisasi, 4) Efektivitas fungsi internal audit (Amrizal, 2004:5 dalam Nisa H. & Kuntadi, C, 2024).

Pendeteksian kecurangan merupakan proses identifikasi dan pengungkapan yang telah terjadi atau sedang berlangsung dalam laporan keuangan suatu organisasi. Auditor eksternal memiliki peran penting dalam proses ini, di mana mereka menggunakan berbagai teknik dan prosedur audit untuk menemukan bukti adanya kecurangan. Menurut Daniel, L., Mediaty, & Ibrahim, M. A. (2024), keberhasilan auditor eksternal dalam mendeteksi kecurangan dapat dilakukan karena adanya sikap skeptisisme. Digidowisseiso, K., Subiyanto, B., & Priadi, J. I. (2022) menjelaskan bahwa skeptisisme adalah sikap (*attitude*) yang diterapkan auditor untuk

melakukan pengauditan agar auditor memiliki prasangka selalu mempertanyakan dan berpikir kritis terhadap bukti audit.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang ditulis oleh (Suryatimur, K.P. dan Muniroh, N., 2021), berjudul *Peran Auditor Internal dan Auditor Eksternal dalam Mendeteksi fraud Asset Misappropriation*. Penelitian tersebut diteliti pada tahun 2021 dalam bentuk sebuah jurnal yang diterbitkan dalam Jurnal Akuntansi UNHAZ:JAZ. Dalam penelitian (Suryatimur, K.P. dan Muniroh, N., 2021), menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah literatur review. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran dari audit internal dan audit eksternal dengan melakukan berbagai prosedur audit untuk mendeteksi penipuan, seperti memeriksa langsung tiap transaksi dan pembelian dan mendeteksi dokumen fisik perusahaan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode dan jenis penelitian yang sama. Lalu, variabel penelitian yang digunakan juga sama meneliti tentang peran auditor eksternal pada pendeteksian fraud. Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel penelitiannya. Penelitian sebelumnya meneliti tentang audit internal dan eksternal, sedangkan penelitian saat ini meneliti peran dari audit eksternalnya.

Pada ulasan penelitian yang ditulis Calista, dkk., berjudul *Peran dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal Deteksi Dini Kecurangan Akuntansi Berdasarkan Laporan Keuangan Auditee*. Penelitian ini diteliti pada tahun 2024 dalam bentuk jurnal yang diterbitkan di *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* yang menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis deskriptif dan menggunakan literatur review. Teknik dalam penelitian ini dengan wawancara langsung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa selama menjalankan pengauditan dibutuhkan pengetahuan lebih lanjut mengenai prosedur audit dan pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan metode dan jenis penelitian yang sama. Perbedaan penelitian ini, yaitu pada teknik yang digunakan saat ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan temuan penelitian terdahulu untuk membantu dalam pengambilan data dan informasi yang akurat dan tepat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis studi literatur (*literature review*) untuk memahami peran auditor eksternal dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Jenis literatur yang direview meliputi jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk. tahun 2023. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi dengan topik kecurangan laporan keuangan, audit eksternal, dan strategi pencegahannya.

Kriteria inklusi ditetapkan untuk memastikan kualitas literatur, mencakup publikasi dalam jurnal terakreditasi dan relevansi isi dengan fokus penelitian. Periode literatur yang direview adalah publikasi dari 10 tahun terakhir, dengan prioritas pada hasil penelitian terkini untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan teknologi dan praktik audit terbaru.

Menurut Snyder (2019), studi literatur (*literature review*) yakni suatu teknik dalam penelitian yang menggunakan berbagai hasil penelitian kemudian digabung menjadi satu untuk membangun sebuah kerangka penelitian teoritis dan konseptual yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep tertentu berdasarkan fakta. Dengan studi literatur (*literature review*), informasi yang berkaitan data-data dalam penelitian diperoleh dari bacaan dan referensi yang relevan dari penelitian terdahulu terkait dengan topik dari penelitian ini. Bacaan tentang peran auditor eksternal, pencegahan dan pendeteksian kecurangan, dan laporan keuangan adalah referensi yang digunakan untuk jurnal pendukung ini. (Suryatimur, K.P. & Muniroh, N., 2021)

Menurut Mulyana (2016), metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi dari semua perilaku manusia serta menganalisis kualitasnya, dan tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis atau statistik. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur, termasuk jurnal atau buku yang berkaitan dengan subjek penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Audit Eksternal dalam Upaya Pencegahan Kecurangan pada Laporan Keuangan**

Mereka yang bekerja sebagai auditor eksternal bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. (Ayu, dkk., 2017 dalam Nisa, H., 2024). Selain itu, auditor eksternal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan fakta dan tanpa kecurangan. Pencegahan kecurangan merupakan upaya untuk menghilangkan kesempatan atau peluang dalam melakukan kecurangan dengan cara menerapkan beberapa strategi dan manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan pengendalian internal dalam perusahaan yang sistematis (Steve Albrecht dalam Priantara, D., 2013:184).

Menurut SPAP (2021), Audit laporan keuangan mencakup pemeriksaan catatan atau dokumen internal dan eksternal dalam bentuk fisik dan digital. Dalam proses yang dilakukan oleh audit eksternal terdapat beberapa indikator untuk persiapan pengauditan meliputi beberapa langkah, yaitu (1) mempersiapkan laporan keuangan perusahaan yang akan diaudit, (2) auditor memahami struktur organisasi dan sistem yang berlaku dalam perusahaan, termasuk standar yang diterapkan, (3) auditor menentukan strategi dan rencana audit yang akan dilakukan, (4) pengumpulan bukti-bukti yang relevan untuk mendukung proses audit, dan (5) menyusun tim audit (Gocardless-*What is an External Audit*, 2021).

Proses selanjutnya yang dilakukan oleh audit eksternal yaitu pelaksanaan pengauditan meliputi beberapa langkah, yaitu (1) auditor melakukan observasi atas sistem dan standar yang berlaku dalam perusahaan, (2) mengumpulkan bukti-bukti yang relevan, (3) auditor mengevaluasi keandalan bukti yang terkumpul, (4) auditor menyusun laporan audit, dan (5) auditor eksternal mempresentasikan hasil dari laporan keuangan yang diaudit kepada manajemen perusahaan. Proses yang dijalani oleh auditor eksternal dalam mengaudit suatu laporan keuangan perusahaan juga diperlukan independensi dari seorang auditor yang berwenang dan bertanggung jawab atas tugasnya. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2023 dari PT FKS Food Sejahtera Tbk. sebagai bentuk sampel untuk mengetahui pengaplikasian dari peran audit eksternal atau audit independen terhadap upaya pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian P.T. FKS Food Sejahtera Tbk. dan entitas anak perusahaannya untuk tahun 2023 berakhir yang telah diaudit, terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Menurut opini dari auditor independen, Laporan disajikan secara objektif, termasuk kinerja dan posisi keuangan, serta arus kas, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Pada laporan yang diaudit tersebut, auditor independen menjelaskan bahwa tujuan audit adalah untuk menghasilkan laporan auditor independen yang mencakup pendapat audit dan memberikan kepercayaan yang cukup pada laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan tanpa kecurangan atau kesalahan penyajian.

Auditor independen pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. menjelaskan langkah yang diterapkan oleh audit dalam mencegah adanya kecurangan atau kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, mencakup 1) memperoleh suatu pemahaman mengenai pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk menentukan prosedur audit yang akan digunakan, 2) mengevaluasi ketepatan dalam kebijakan akuntansi, kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait dengan manajemen, 3) membuat kesimpulan tentang keakuratan praktik akuntansi keberlangsungan usaha manajemen berdasarkan bukti audit yang diperoleh. Langkah - langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab auditor independen terhadap audit atas laporan keuangan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk. dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

Berdasarkan penjelasan di atas, audit eksternal memainkan peran penting dalam upaya mencegah kecurangan pada laporan keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan memerlukan peran dari audit eksternal untuk menyiapkan laporan keuangan yang diaudit dan akan disajikan kepada pihak luar atau investor sebagai pertanggungjawaban keuangan yang dapat dipercaya, sedangkan pihak luar atau investor memerlukan auditor eksternal untuk mendapatkan keyakinan atas laporan keuangan untuk dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan oleh manajemen perusahaan. Audit eksternal melalui banyak proses dalam *auditing* dengan melalui beberapa langkah strategis untuk mencegah adanya kecurangan atau penipuan, diantaranya yaitu memahami sistem pengendalian internal perusahaan, mengevaluasi ketepatan dalam kebijakan akuntansi dan kewajaran akuntansi, melalui prosedur audit yang independen, menganalisis dan menguji bukti audit, baik dokumen online maupun fisik, dan berkomunikasi dengan pihak manajemen perusahaan apabila terindikasi adanya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan.

### **Peran Audit Eksternal dalam Upaya Pendeteksian Kecurangan pada Laporan Keuangan**

Peran auditor eksternal sangatlah krusial untuk upaya deteksi apakah terdapat kecurangan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan. Dalam laporan keuangan suatu perusahaan jika terjadi keanehan atau ketidakberesan, sangat penting seorang auditor eksternal untuk memiliki keahlian dalam menganalisis. Jika terjadi situasi dimana laporan keuangan suatu perusahaan memiliki ketidakberesan, maka auditor eksternal akan melaporkan hal tersebut kepada pihak perusahaan. (Suryatimur, K.P., dan Muniroh, N., 2021).

Menurut Witanto, A.C. dan Sumaryanto (2024) Upaya untuk mendeteksi kecurangan dapat dilakukan dengan merancang program audit melalui tiga langkah. Pertama, pelajari sistem pengendalian internal perusahaan untuk memastikan bahwa itu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kemudian, pelajari berbagai aspek sistem, termasuk tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, dan terakhir, lakukan penilaian menyeluruh. Tiga tindakan ini diambil untuk menemukan kelemahan dalam laporan keuangan yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Auditor eksternal harus mencari bukti yang kuat dan berkualitas melalui metode ini dan metode lainnya. Oleh karena itu, untuk mendeteksi kecurangan, auditor harus memahami bagaimana sistem pengendalian internal dibangun dan melakukan evaluasi yang menyeluruh.

Menurut laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera TBK (2023), auditor eksternal memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai kemungkinan kesalahan penyampaian material yang disebabkan oleh kesalahan atau kecurangan, setelah risiko tersebut diidentifikasi, auditor mengembangkan dan menerapkan prosedur audit yang tepat untuk menangani risiko tersebut. Auditor eksternal juga menggunakan profesionalisme dan

skeptisisme dalam melakukan audit untuk mendeteksi potensi kolusi, pemalsuan, atau pengabaian pengendalian internal yang bisa menyebabkan kecurangan. Namun, ini tidak menjamin bahwa audit yang dilakukan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu menemukan kesalahan penyajian material ketika terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa auditor eksternal memiliki peran penting dalam mendeteksi kecurangan dengan mengidentifikasi risiko, merancang prosedur audit yang tepat, dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal. Namun, dalam laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera TBK yang diaudit tidak ditemukan indikasi kecurangan, dan auditor memberikan opini bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Meskipun auditor berusaha mendeteksi kecurangan, hal ini tidak berarti bahwa kecurangan selalu dapat terdeteksi, karena adanya keterbatasan dalam proses audit.

### **Tantangan Audit Eksternal dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adanya Kecurangan**

Dalam praktiknya, audit eksternal juga menghadapi beberapa tantangan dalam mengaudit sebuah laporan keuangan. Tantangan yang dihadapi auditor independen menurut *Binus University* (2019) ini mencakup, disrupti teknologi yakni proses perubahan teknologi dengan skala besar-besaran, khususnya dalam akuntansi. Dengan perkembangan teknologi yang pesat dan dapat menampilkan dan melaporkan laporan data keuangan secara akurat. Hal tersebut dapat menggantikan profesi auditor di masa depan. Selain itu, banyak kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi akuntansi yang membuatnya menarik yang dapat meningkatkan kemampuan analisis auditor, baik secara teknik maupun fundamental.

Tantangan kedua auditor eksternal yaitu audit eksternal harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan. Auditor diharuskan untuk memahami teknologi dan informasi terbaru di era masa kini. Hal ini perlu untuk auditor karena semakin luas wawasan dan kemampuan seorang auditor, maka semakin profesional kinerja audit. Dalam menghadapi tantangan tersebut, seorang auditor dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknologi dan informasinya melalui pendidikan. Tantangan ketiga auditor eksternal yakni auditor bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses akuntansi dalam organisasi harus berjalan dengan benar. Selain itu, auditor harus mengikuti Standar Audit dengan benar saat melakukan proses pengauditan.

Faktor yang sering dikaitkan dengan kecurangan pada laporan keuangan salah satunya adalah tekanan ekonomi. Perusahaan terdorong untuk mencapai target keuangan yang sulit secara sah dalam lingkungan yang kompetitif dan berorientasi pada kinerja keuangan. Hal tersebut menempatkan manajemen dan karyawan di bawah tekanan untuk melakukan kecurangan, seperti memanipulasi pendapatan atau aset perusahaan. Menurut penelitian Beasley et al. (2000), menunjukkan tekanan yang tinggi dapat meningkatkan kemungkinan bisnis untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

Tekanan ekonomi saja tidak cukup untuk mendorong adanya kecurangan. Ada faktor lain yang penting yaitu peluang. Peluang untuk melakukan kecurangan laporan keuangan bisa terjadi ketika melemahnya sistem pengendalian internal perusahaan atau manajemen tidak menerapkan kontrol yang cukup (Orvalla, Sukarmanto, & Hartanto, 2024). Studi Denziana (2015) menunjukkan bahwa perusahaan dengan sistem pengendalian yang lemah cenderung melakukan kecurangan pada laporan keuangan lebih banyak daripada perusahaan dengan sistem pengendalian yang kuat.

Selain ekonomi dan peluang, faktor yang ketiga yaitu rasionalisasi. Misal, manajer yang percaya bahwa kecurangan adalah cara untuk memenuhi ekspektasi investor atau

mempertahankan pekerjaan mereka. Studi oleh Kamila, Hartanto, dan Maemunah (2024) dan Sania, Hartanto (2024) menemukan bahwa kecurangan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh budaya organisasi yang menormalisasikan norma-norma yang tidak etis atau tidak jujur. Selain hal tersebut, karakteristik industri juga dapat mempengaruhi kemungkinan kecurangan pada laporan keuangan. Beasley et al. (2000) menemukan bahwa sektor tertentu, seperti industri yang memiliki risiko bisnis yang tinggi atau memiliki siklus hidup produk yang pendek, cenderung mengalami tingkat kecurangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lain. Hal ini mungkin disebabkan oleh tekanan yang lebih besar di industri tersebut untuk mencapai target keuangan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap peran audit eksternal dalam upaya pencegahan dan deteksi kecurangan pada laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa auditor eksternal memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga integritas informasi keuangan perusahaan. Melalui penerapan standar audit yang ketat dan prosedur audit yang independen, auditor eksternal berusaha untuk memberikan opini yang objektif mengenai kewajaran penyajian dalam laporan keuangan. Namun, tantangan dalam profesi auditor terus berkembang seiring dengan dinamika bisnis dan perkembangan teknologi. Disrupsi teknologi, tuntutan akan peningkatan kompetensi, dan kompleksitas bisnis modern menjadi beberapa tantangan yang dihadapi oleh auditor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan juga beragam, mulai dari tekanan ekonomi, kelemahan sistem pengendalian internal, hingga budaya organisasi yang toleran terhadap praktik-praktik tidak etis. Oleh karena itu, upaya pencegahan kecurangan tidak hanya menjadi tanggung jawab auditor eksternal, tetapi juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan perusahaan, termasuk manajemen, dewan komisaris, dan karyawan. Kolaborasi yang kuat antara auditor eksternal dan manajemen perusahaan sangat penting untuk menciptakan lingkungan pengendalian internal yang efektif dan meminimalkan risiko terjadinya kecurangan.

Meningkatkan efektivitas pencegahan dan pendeteksian kecurangan dalam laporan keuangan, auditor eksternal perlu terus mengembangkan kemampuan teknis dan analitis, serta memahami perkembangan terbaru dalam teknologi dan regulasi akuntansi. Selain itu, auditor harus menjaga independensi dan skeptisisme profesional dalam setiap tahap audit, terutama dalam menghadapi tantangan disrupsi teknologi dan tekanan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Pada penelitian ini, terdapat keterbatasan pada cakupan data dan contoh kasus yang digunakan, sehingga saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengumpulkan lebih banyak lagi referensi dari berbagai sumber. Selain itu, bisa juga dengan menggali isu-isu yang masih belum terungkap dengan topik penelitian yang lebih menarik lagi, antara lain mengenai: (1) Pengaruh kecerdasan buatan (AI) terhadap efektivitas audit; (2) Perbandingan efektivitas audit pada perusahaan dengan kepemilikan yang berbeda misalnya, antara perusahaan keluarga dan perusahaan publik; (3) Analisis *fraud* yang terjadi di berbagai industri untuk mengidentifikasi pola dan tren terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abul, A., & Puji, W. (2022). *Analisis manfaat laporan keuangan berbasis akrual dalam pengambilan keputusan di pemerintah kabupaten bantaeng*, 7, No 3. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18579>
- Adi, A. W. (2023). Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Analisis Peran Auditor Eksternal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Diaudit Tahun 2022*.
- AICPA. (2002). *Statement on Auditing Standards No. 99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. American Institute of Certified Public Accountants. Inc. [https://www.iaa.si/Dokumenti/IIA\\_mesecni\\_sestanki/2012/120919/sas\\_no\\_99.pdf](https://www.iaa.si/Dokumenti/IIA_mesecni_sestanki/2012/120919/sas_no_99.pdf)
- Digdowisseiso, K., Subiyanto, B., & Priadi, J. I. (2022). (Studi Empiris Pada Auditor BPK RI di Jakarta Pusat). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD)*, 4, 4. [10.32670/fairvalue.v4i6.874](https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.874).
- Hartanto, R. (2024). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan*. [https://www.researchgate.net/publication/378872708\\_Analisis\\_Faktor-Faktor\\_yang\\_Berpengaruh\\_Terdapat\\_Kecurangan\\_Laporan\\_Keuangan](https://www.researchgate.net/publication/378872708_Analisis_Faktor-Faktor_yang_Berpengaruh_Terdapat_Kecurangan_Laporan_Keuangan)
- Herawati, H. (2019). JAZ JUNI Jurnal Akuntansi UNHAZ-JAZ JUNI. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 16-25.
- Laporan Keuangan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) - Kinerjaemiten.com*. (n.d.). Laporan Keuangan Emiten Terbaru di Indonesia. Retrieved November 1, 2024, from <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/17/Tiga-Pilar-Sejahtera-Food-Tbk>
- Mulyana, D. (2016). Jakarta: Remaja Rosdakarya. *Metodologi penelitian kualitatif*.

- Nisa, H. (2024). Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud: Audit Forensik, Audit Internal, dan Audit Eksternal, 1*.
- Priantara, D. (2013). Jakarta: Mitra Wacana Media. *Fraud Auditing dan Investigation*.
- Ramaraya, T. (2008). Jurnal Akuntansi dan Keuangan. *Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal, Vol. 10, No. 1, 22-33*.
- Sandi, F. (2024). *Audit KAP Lapkeu Indofarma Temukan Fraud Kerugian Rp 371M. CNBC*.
- Snyder, H. (2019). Literature Review as A Research Methodology. *An Overview and Guidelines. Journal of Business Research, 104*.
- Suryatimur, K. P., & Muniroh, N. (2021). Jurnal Akuntansi UNHAS: JAZ. *Peran Auditor Internal dan Auditor Eksternal dalam Mendeteksi Fraud Asset Misappropriation*.
- Witanto, A. C., & Sumaryanto. (2024). *Peran dan tanggung jawab auditor eksternal deteksi dini kecurangan akuntansi berdasarkan laporan keuangan auditee, 148-166*.
- Salsabila, S. S. (2023). Pendeteksian Kecurangan (fraud) Laporan Keuangan Oleh Auditor Eksternal Melalui Bukti Audit. *Ecodunamika, 4(2), 1-8*
- Malihah, L. (2023). *Audit Eksternal Adalah: Jenis, Tujuan, Prosedur dan Contohnya*. Diambil kembali dari Bee.id: <https://www.bee.id/blog/audit-eksternal-adalah/>
- Calista, A. dan Sumaryanto (2024). *Peran dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal Deteksi Dini Kecurangan Akuntansi Berdasarkan Laporan Keuangan Auditee. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8, (No. 2)*
- Himmah, E. F. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 21 (01), 1-20*

Salampessy, A. P. & Yolanda. (2016). Analisis pengaruh penerapan Audit Internal dan Audit Eksternal terhadap Kualitas Good Governance. *Jurnal Akuntansi Unhaz*, 18

Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Narasindo Mitra Perdana. 4, 2

Daniel, L., Mediaty, & Ibrahim, M. A. (2024). Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Integritas terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. 17, 3

*Tantangan auditing di era revolusi industri 4.0 yang wajib diketahui auditor.* (2019, Agustus 21). Dipetik Oktober 17, 2024, dari Maksi.binus.ac.id: Tantangan Auditing di Era Revolusi Industri 4.0 yang Wajib Diketahui Auditor – BINUS S2 Accounting, dari [Tantangan Auditing di Era Revolusi Industri 4.0 yang Wajib Diketahui Auditor – BINUS S2 Accounting](#)